



---

## PELATIHAN PENGELOLAAN SARANA HUNIAN PARIWISATA (SARHUNTA) BAGI MASYARAKAT DESA KUTA KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Oleh

Rizal Kurniansah<sup>1</sup>, Diswandi<sup>2</sup>, Siti Hamdiah Rojabi<sup>3</sup>, Ihyana Hulfa<sup>4</sup>, Baiq Nikmatul Ulya<sup>5</sup>, Mahmudah Budiatiningsih<sup>6</sup>, Hasnia Minanda<sup>7</sup>, Adhitya Bagus Singandaru<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universtas Mataram

Email: [1rizalkurniansah@unram.ac.id](mailto:1rizalkurniansah@unram.ac.id)

---

### Article History:

Received: 12-04-2023

Revised: 19-05-2023

Accepted: 23-05-2023

### Keywords:

Sarhunta, Penyiapan, Kamar, Tamu.

**Abstract:** *Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan sarana hunian sementara (Sarhunta) di kuta Lombok tengah adalah pengelolannya yang belum berjalan optimal sehingga pelayanan yang diberikan kepada wisatawanpun tidak berjalan dengan baik dan. Hal ini didasari karena kompetensi yang dimiliki SDM yang mengelola Sarhunta di Desa Kuta belum dapat di katakan kompeten secara keseluruhan khususnya dalam penyiapan kamar tamu. Untuk itu, tujuan dari pelatihan ini yaitu meningkatkan kemampuan pengelola sarhunta dalam menyiapkan kamar tamu. Metode yang digunakan yaitu memberikan materi dan praktek langsung kepada peserta. Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, secara umum pelatihan berjalan dengan baik dan sukses, para peserta telah mampu melaksanakan praktek langsung dalam menyiapkan kamar tamu dengan baik*

---

## PENDAHULUAN

Sarana hunian pariwisata atau disingkat dengan Sarhunta merupakan salah satu akomodasi penginapan yang dikembangkan oleh kementerian PUPR di beberapa Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) di Indonesia, (Sagala, 2021) termasuk di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah. Di desa kuta sendiri, pengembangan Sarhunta cukup massif seiring dengan adanya potensi wisata yang sangat mengagumkan serta adanya event-event yang berskala nasional maupun internasional seperti MotoGP dan WorldSuperbike yang diselenggarakan di lokasi tersebut.

Keberadaan potensi wisata yang beragam serta terselenggaranya event-event di Kek Mandalika mengakibatkan kebutuhan akan adanya tempat menginap bagi para wisatawan maupun penonton MotoGP dan Worldsuperbike sangat tinggi, bahkan menurut (Muhammad, 2021; Saleh, 2021) mengemukakan bahwa jumlah penonton MotoGP di Kek Mandalika mengalahkan Australia, Inggris hingga Italia, bahkan diprediksi jumlah penonton yaitu 100 ribu orang. Menindaklanjuti lonjakan pengunjung tersebut membuat pemerintah melalui kementerian PUPR berinisiatif untuk mengembangkan Sarhunta dengan memanfaatkan rumah-rumah masyarakat sekitar untuk dijadikan sarana hunian pariwisata atau Sarhunta.

Di Kawasan Mandalika Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah sendiri,



Kementerian PUPR memberikan bantuan mengembangkan Sarhunta sekitar 915 unit, (Kementerian, 2021). Pengembangan sarhunta tersebut diberikan secara gratis bagi para masyarakat dan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat setempat. Bagi wisatawan sendiri, keberadaan sarhunta tersebut sangat terbantu bagi mereka yang menginginkan tempat menginap yang terjangkau, selain itu keberadaan sarhunta inipun membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi masyarakat lainnya, (Kemeparekraf, 2022).

Pemberian bantuan Sarhunta kepada masyarakat ini tentu menjadi perhatian sendiri bagi tim pengabdian, hal tersebut disebabkan karena sebagian besar penerima Sarhunta tersebut merupakan masyarakat yang baru mengelola sebuah tempat penginapan, mereka belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik untuk mengelola dan mengembangkan Sarhuntanya masing-masing. Minimnya pelatihan yang diberikan kepada masyarakat mengakibatkan masyarakat penerima sarhunta memberikan pelayanan kepada tamu semaksimal yang mereka ketahui tanpa memaksimalkan pemberian pelayanan kepada tamu sehingga tamu tersebut merasa nyaman dan memberikan kontribusi besar terhadap pendapat masyarakat itu sendiri.

Sebelum tim pengabdian melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah, tim mengawali kegiatan dengan melakukan observasi awal untuk mengetahui masalah maupun kebutuhan masyarakat pengelola sarhunta di Desa Kuta, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, tim menemukan bahwa masyarakat penerima sarhunta memang belum mengerti terkait dengan pengelolaan sarhunta itu sendiri, seperti teknik pelayanan makanan dan minuman, dan teknik penyiapan kamar tamu. Berdasarkan temuan tersebut, tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pelatihan Pengelolaan Sarana Hunian Pariwisata (Sarhunta) Bagi Masyarakat Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah. Untuk selanjutnya tim merumuskan solusi yang ditawarkan serta target luaran yang ingin dicapai dalam pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Solusi dan Target Luaran**

No	Lingkup Masalah	Solusi yang ditawarkan	Target Luaran
1	Melayani Penyiapan Kamar Tamu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kegiatan pelatihan memasuki kamar tamu</li> <li>• Melaksanakan kegiatan pelatihan membersihkan kamar tamu</li> <li>• Melaksanakan kegiatan pelatihan melayani <i>turn down service</i></li> <li>• Melaksanakan kegiatan pelatihan menangani keluhan tamu</li> <li>• Melaksanakan kegiatan pelatihan menyiapkan trolley</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mitra mampu ketentuan memasuki kamar tamu</li> <li>• Mitra mampu membersihkan kamar tamu</li> <li>• Mitra mampu melayani <i>turn down service</i></li> <li>• Mitra mampu menangani keluhan tamu</li> <li>• Mitra mampu menyiapkan trolley</li> <li>• Mitra mampu</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"><li>Melaksanakan kegiatan pelatihan menyiapkan <i>towel art</i></li></ul>	menyiapkan <i>towel art</i>
--	--	---	-----------------------------

## METODE

### Lokasi Pelatihan

Pelatihan pengelolaan Sarhunta bagi masyarakat di Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah berlokasi di Hotel Sima, Kuta. Hotel ini beralamat di Jln. Raya Kuta, Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Melaksanakan kegiatan pengabdian pengelolaan Sarhunta di Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah melibatkan serangkaian tahapan yang perlu diikuti untuk memastikan kesuksesan dan dampak positif bagi peserta pelatihan. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pengelolaan Sarhunta di Desa Kuta:

- 1. Identifikasi Masalah**  
Tahapan awal bertujuan mengidentifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat yang akan menjadi fokus kegiatan pengabdian. Hal ini dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau penelitian terkait kondisi masyarakat. Identifikasi masalah akan membantu dalam menentukan arah dan tujuan kegiatan pengabdian. Adapun masalah mitra dalam pengabdian ini yaitu masyarakat di Desa Kuta belum memahami dan belum kompeten dalam menyiapkan kamar tamu.
- 2. Perencanaan**  
Setelah masalah diidentifikasi, tahap berikutnya adalah merencanakan kegiatan pengabdian. Ini melibatkan penentuan tujuan, sasaran, dan lingkup kegiatan. Perencanaan juga meliputi penentuan metode atau pendekatan yang akan digunakan, alokasi sumber daya, jadwal kegiatan, serta pemilihan tim atau mitra yang terlibat.  
Untuk itu, metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu ceramah dan diskusi serta praktek langsung oleh masing-masing peserta pelatihan. Jadwal pelaksanaan kegiatan dari tanggal 22-25 Februari 2022, sedangkan jumlah peserta yang terlibat yaitu 20 orang yang merupakan pengelola Sarhunta di Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah.
- 3. Penyampaian Materi dan Praktek**  
Materi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sarhunta ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2. Materi Pelatihan**

Materi	Bahan Kajian	Pemateri/Narasumber
Penyiapan Kamar Tamu	<ul style="list-style-type: none"><li>Teknik memasuki kamar tamu</li><li>Teknik membersihkan kamar tamu</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Rizal Kurniansah</li><li>Siti Hamdiah Rojabi</li><li>Ihyana Hulfa</li></ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik melayani <i>turn down service</i></li> <li>• Teknik menangani keluhan tamu</li> <li>• Teknik menyiapkan trolley</li> <li>• Teknik menyiapkan <i>towel art</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baiq Nikmatul Ulya</li> <li>• Mahmudah Budiatiningsih</li> <li>• Hasnia Minanda</li> <li>• Adhitya Bagus Singandaru</li> </ul>
--	--	---

#### 4. Evaluasi

Bentuk evaluasi pelaksanaan pelatihan pengelolaan Sarhunta pada masyarakat Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah antara lain:

- Tim pelaksana kegiatan pelatihan melakukan pengawasan selama pelaksanaan pelatihan khususnya pelaksanaan kegiatan praktek setiap peserta. Apabila terdapat kesulitan yang dihadapi oleh peserta selama pelaksanaan kegiatan dilaksanakan bahkan pasca pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan, maka tim akan segera membantu para peserta dalam mencari solusi terbaik.
- Pelaksanaan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* melalui penyebaran kuesioner evaluasi yang dirancang.
- Menyusun hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar Menyusun laporan dan rekomendasi akhir pelatihan pengelolaan Sarhunta pada masyarakat Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah.

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pengelolaan Sarhunta pada masyarakat di Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian menyiapkan dan membantu dalam mempersiapkan materi dan tempat kegiatan pelatihan dengan baik. Peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu pengelola sarhunta di desa kuta kabupaten Lombok tengah yang berjumlah 20 orang.

Sebelum melakukan kegiatan pelatihan, tim penulis melakukan koordinasi terlebih dahulu untuk membahas tentang pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, selain itu meminta untuk diberikan ijin kepada seluruh peserta untuk mengikuti pelatihan, serta membahas lebih lanjut terkait materi pelatihan yang diberikan kepada peserta. Gambar koordinasi tim dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 1. Diskusi Tim Pengabdian**



Tahap berikutnya yaitu kegiatan pelatihan pengelolaan sarhunta bagi masyarakat desa kuta, kabupaten Lombok tengah, kegiatan yang berlangsung selama



3 hari tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan, pemateri menyampaikan materi terkait dengan penyiapan kamar tamu. Berikut gambar kegiatan penyampaian materi tentang penyiapan kamar tamu:

**Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi Penyiapan Kamar Tamu**



Kegiatan selanjutnya, para peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan setiap materi yang telah disampaikan. Materi praktek antara lain teknik memasuki kamar tamu, teknik membersihkan kamar tamu, teknik melayani *turn down service*, teknik menangani keluhan tamu, teknik menyiapkan trolley, dan teknik menyiapkan *towel art*. Dari pelaksanaan kegiatan praktek ini, sebagian besar peserta telah mengerti terkait materi praktek yang diberikan serta mampu melaksanakan setiap materi yang diterima. Meskipun begitu, perlu adanya pelatihan yang berlanjut oleh peserta agar kemampuan mereka terus meningkat. Berikut kegiatan praktek peserta dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

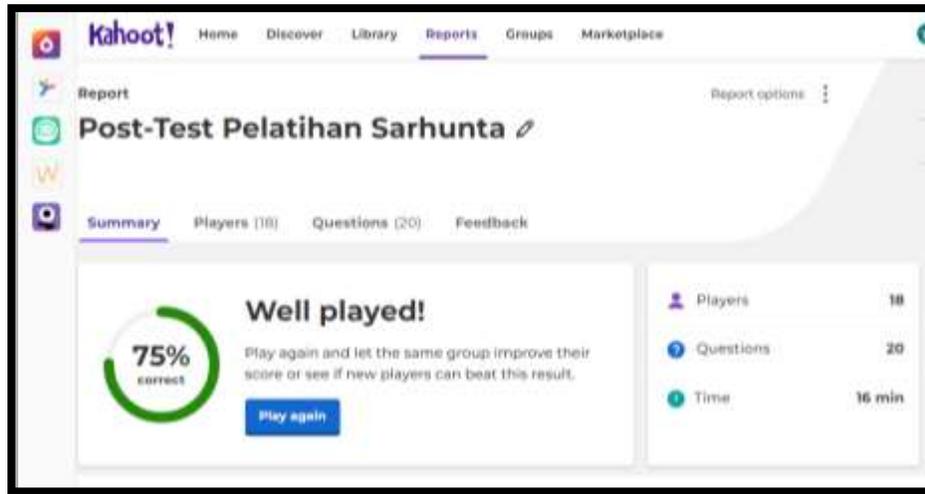
**Gambar 3. Kegiatan Praktek Peserta**



Setelah pelaksanaan penyampaian materi dan praktek dilakukan, tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi terkait dengan pengetahuan para peserta terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian. Pada pelaksanaan evaluasi ini, tim memberikan *post-test* kepada peserta berupa Latihan soal ke masing-masing peserta. Berikut hasil *post-test* peserta dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4. Hasil *Post-Test* Peserta Pelatihan**



Berdasarkan gambar 4 diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta terkait dengan materi yang disampaikan sudah baik, hal tersebut terbukti dengan adanya hasil *post-test* masing-masing peserta dengan nilai rata-rata persentasenya yaitu 75%. Untuk itu, berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan pengelolaan sarhunta bagi masyarakat di Desa Kuta, Kabupaten Lombok Tengah berjalan dengan baik dan lancar, serta pengetahuan peserta terkait dengan materi pelatihan penyiapan kamar tamu sudah baik. Meskipun begitu, terdapat beberapa kendala seperti masih adanya peserta yang terlambat untuk menghadiri kegiatan pelatihan serta perlu adanya pelatihan yang berlanjut bagi para peserta karena mereka belum sepenuhnya terampil dalam menyiapkan kamar tamu. Untuk itu, berdasarkan kesepakatan bersama antara tim pengabdian dan peserta, kegiatan pelatihan ini akan terus berlanjut dengan tambahan materi lainnya khususnya tentang pengelolaa sarhunta di Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah. Adanya keberlanjutan tersebut diharapkan akan terus meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola sarhuntanya masing-masing. Berikut foto besama tim pelaksana kegiatan pengabdian dan peserta pelatihan pengelolaan sarhunta di Hotel Sima Kuta Lombok Tengah.

**Gambar 5. Foto Bersama**





## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan Pengelolaan Sarana Hunian Pariwisata (Sarhunta) Bagi Masyarakat Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah berjalan dengan baik dan lancar. Para peserta secara aktif mengikuti setiap kegiatan pelatihan yang diselenggarakan. Berdasarkan hasil *post-test* dengan nilai rata rata yaitu 75% menunjukkan bahwa, pemahaman peserta terkait dengan materi yang diberikan sudah baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang masih ditemukan seperti masih adanya peserta yang terlambat untuk menghadiri kegiatan pelatihan serta peserta yang belum lulus dalam *post-test* yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, saran yang bisa disampaikan oleh tim pengabdian sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pelatihan yang berlanjut bagi para peserta karena mereka belum sepenuhnya terampil dalam menyiapkan kamar tamu
- 2) Materi pelatihan diharapkan terus dikembangkan dan dikreasikan dengan baik, sehingga kemampuan masyarakat terus meningkat khususnya dalam penyiapan kamar tamu.
- 3) Perlu adanya keterlibatan masyarakat lainnya khususnya masyarakat pengelola sarhunta lainnya agar pemahaman tentang pengelolaan sarhunta dengan baik dapat diketahui oleh masyarakat luas.
- 4) Perlu adanya keterlibatan *stakeholders* lainnya untuk terus melakukan kegiatan pelatihan lain untuk meningkatkan keterampilan masyarakat di Desa Kuta Kabupaten Lombok Tengah.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Kementerian, P. (2021). Dukung Pelaksanaan MotoGP dan Pariwisata Lombok, Kementerian PUPR Selesaikan Pembangunan 915 Unit Sarhunta di NTB. *Kementerian PUPR*. <https://www.pu.go.id/berita/dukung-pelaksanaan-motogp-dan-pariwisata-lombok-kementerian-pupr-selesaikan-pembangunan-915-unit-sarhunta-di-ntb>
- [2] Kemeparekraf. (2022). *Sarhunta, Bangkitkan Desa Wisata di Lombok Tengah*. <https://www.kemeparekraf.go.id/ragam-pariwisata/sarhunta-bangkitkan-desawisata-di-lombok-tengah>
- [3] Muhammad, Y. (2021). Wow! Desa di Indonesia Diusulkan Dapat Penghargaan Desa Wisata Terbaik Dunia - Suarasulsel.id. *Suara SulSel*. <https://sulsel.suara.com/read/2021/08/31/051841/wow-desa-di-indonesia-diusulkan-dapat-penghargaan-desawisata-terbaik-dunia>
- [4] Sagala, P. (2021). *Perencanaan Sarana Hunian Pariwisata (Homestay) Di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Danau Toba, Desa Lumban Gaol, Kabupaten Toba Samosir - Sumut*. 1(2), 12-18.
- [5] Saleh, N. (2021). *Penonton MotoGP 2022 di Sirkuit Mandalika Diprediksi Mencapai 100 Ribu Orang - Sport Tempo.co*. <https://sport.tempo.co/read/1543161/penonton-motogp-2022-di-sirkuit-mandalika-diprediksi-mencapai-100-ribu-orang>



**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**